

### **III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengukur keberhasilan dalam suatu penelitian. Menurut Winarno Surakhmad, metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan (Winarno Surakhmad, 1982:121). Maryaeni menegaskan bahwa metode adalah cara yang ditempuh peneliti dalam menemukan pemahaman sejalan dengan fokus dan tujuan yang diterapkan (Maryaeni, 2005:58).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian.

#### **3.1. Metode yang Digunakan**

##### **3.1.1. Metode Deskriptif**

Menurut Moh. Nazir, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status obyek, status kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh. Nazir, 1988 ; 63).

Menurut Husin Sayuti, metode deskriptif adalah gambaran secermat mungkin mengenai individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu, adakalanya sering juga arah penelitian tersebut untuk mempertegas hipotesis yang ada (Husin Sayuti, 1989 ; 41).

Sedangkan menurut Mohammad Ali yaitu :

Metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisis, pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan. Dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu situasi (Mohammad Ali, 1985 ; 120).

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada situasi sekarang, yang dilakukan dengan pengumpulan data, klasifikasi, analisis, pengolahan data dan membuat kesimpulan, dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan yang diselidiki secara obyektif.

### **3.2.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Menurut Hadari Nawawi, variabel merupakan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah (Hadari Nawawi, 1985:49).

Dengan demikian, maka variabel adalah sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tata cara pelaksanaan begawai dalam perkawinan Suku Rejang Rawas, Desa Muara Kuis Kec. Ulu Rawas Kab, Musi Rawas, Sumatera Selatan.

### **3.2.2. Definisi Operasional**

Menurut Sumadi Suryabrata, definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan, dapat diamati dan di observasi (Sumadi Suryabrata, 1983 ; 83).

Sedangkan menurut Masri Singarimbun bahwa :

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur variabel (Masri Singarimbun, 1991 ; 46).

Dengan demikian, maka operasional variabel adalah definisi yang memberi arti atau menspesifikasikan suatu kegiatan, sehingga obyek yang kita dapat di amati dan dapat di teliti, diukur dengan jelas.

Dalam penelitian ini penulis merumuskan definisi operasional variabel dari Desa Muara Kuis Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan yang meliputi : begawai sebelum akad nikah, begawai ketika akad nikah, dan begawai sesudah akad nikah.

### **3.3. Sumber Data**

#### **3.3.1. Informan**

Pemahaman dan pengetahuan tentang informan sangatlah penting terutama dalam penelitian tentang budaya. Informan adalah seseorang yang memiliki informasi relatif lengkap terhadap budaya yang diteliti (Suwardi, 2006 : 119). Informan

dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu karena itu perlulah dipilih orang-orang yang mengetahui tentang objek yang diteliti.

Kriteria informan pada penelitian ini adalah :

1. Penduduk yang telah lama tinggal di Desa Muara Kuis terutama penduduk yang telah menikah dan berkeluarga.
2. Subyek memiliki kesediaan dan waktu yang cukup untuk diwawancarai.
3. Subyek merupakan tokoh masyarakat dan tokoh adat yang aktif dalam kegiatan begawai.
4. Subyek memiliki pengetahuan tentang objek yang akan diteliti yaitu tata cara begawai.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Teknik Pokok**

##### **3.4.1.1. Teknik Wawancara**

Menurut Winarno Surakhmad bahwa :

Wawancara adalah suatu komunikasi langsung antara penyidik dengan subyek atau sampel (Winarno Surakhmad, 1997 ; 168).

Menurut Sutrisno Hadi, teknik Wawancara adalah :

Teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis, berdasarkan tujuan penyelidikan, pada umumnya dua atau lebih orang yang hadir dalam proses tanya jawab itu secara fisik masing-masing pihak dapat menggunakan saluran komunikasi secara wajar dan lancar (Sutrisno Hadi, 1984 ; 120).

Selanjutnya Kartini Kartono mengatakan bahwa :

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih dapat berhadapan secara fisik (Kartini Kartono, 1980 ; 171).

Langkah-langkah wawancara:

- a. Menyusun kisi-kisi panduan wawancara untuk memudahkan penyusunan pertanyaan sehingga sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan.
- b. Memilih pertanyaan yang relevan. Butir-butir pertanyaan yang tertuang dalam kisi-kisi, selanjutnya dipilih mana yang diperlukan dan mana yang tidak, sehingga tidak terjadi tumpang tindih (dan penghamburan waktu maupun tenaga dalam pelaksanaan)
- c. Membuat panduan wawancara yang siap digunakan.

Jenis-jenis pertanyaan dalam wawancara:

1. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, pertanyaan ini digunakan mengungkapkan pengalaman yang telah dialami oleh informan.
2. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat, ada kalanya peneliti ingin meminta pendapat kepada informan terhadap data yang diperoleh.
3. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan.
4. Pertanyaan tentang pengetahuan.
5. Pertanyaan yang berkaitan dengan indera, dalam arti informan melihat, mendengarkan dan mencium suatu peristiwa.
6. Pertanyaan berkaitan dengan latar belakang atau demografi (Sugiyono, 2013 : 235).

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis menggunakan teknik wawancara untuk berkomunikasi secara langsung dengan informan yaitu *masyarakat Suku Rejang Rawas*, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara jelas tentang tata cara pelaksanaan *begawai* dalam perkawinan Suku Rejang Rawas Desa Muara Kuis Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

#### **1.4.1.2. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi sangatlah penting dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh lebih relevan. Menurut Hadari Nawawi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain (Hadari Nawawi, 1993: 95).

#### **3.4.2. Teknik Pelengkap**

##### **3.4.2.1. Teknik Observasi**

Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melihat gejala – gejala yang tampak, yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pemusatan perhatian terhadap sesuatu dengan menggunakan seluruh indera (Sutrisno Hadi, 1989 ; 120).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah :

Hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi disengaja dan sistematis

tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Suharsimi Arikunto, 1989 ; 63).

#### **3.4.2.2.Teknik Kepustakaan**

Menurut Koentjaraningrat kepustakaan adalah cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan-bantuan material yang terdapat dalam ruang perpustakaan misalnya koran, majalah-majalah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983 ; 83).

Berdasarkan teknik kepustakaan yang dikemukakan di atas peneliti berusaha mempelajari dan menelaah buku-buku untuk memperoleh data-data yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti yaitu tentang peran tokoh adat dalam Begawai.

#### **3.5.Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang berupa keterangan-keterangan atau kalimat. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan data
2. Klasifikasi data
3. Pengolahan data
4. Penafsiran atau penyimpulan

(Mohammad Ali, 1985 ; 152).

1. Penyusunan Data

Penyusunan ini dimaksudkan untuk memperoleh dalam menilai apakah data yang dikumpulkan itu sudah memadai atau belum dan apakah data yang dikumpulkan itu berguna atau tidak, hal ini perlu adanya seleksi dan penyusunan.

## 2. Klasifikasi Data

Dimaksudkan sebagai usaha menggolongkan data berdasarkan pada kategori yang dibuat.

## 3. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh maka di seleksi kemudian diatur dengan menggunakan data kualitatif.

## 4. Penafsiran atau Penyimpulan

Setelah ketiganya selesai maka selanjutnya menggabungkan dan mempertemukan antara variabel yang satu dengan yang lainnya sehingga menjadi makalah yang baik.

## REFERENSI

- Winarno Surakhmad. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Transito. Bandung. Halaman 121.
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 58.
- Moh. Nazir. 1998. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta. Halaman 63.
- Husin Sayuti. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Fajar Agung. Jakarta. Halaman 41.
- Moh. Ali. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa. Bandung. Halaman 120.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bina Aksara: Jakarta. Halaman 118.
- Hadari Nawawi. 1995. *Instrument Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. Halaman 49.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodelogi Penelitian*. Rajawali. Jakarta. Halaman 83.
- Masri Singarimbun. 1991. *Metode Penelitian*. LP3S. Yogyakarta. Halaman 46.
- Hadari Nawawi. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. Halaman 141.
- Ibid, halaman 144.
- Ibid, halaman 95.
- Suwardi Endraswara. 2006. *Metode Penelitian Kebudayaan*. UGM Press. Yoyakarta. Halaman 15.
- Ibid, halaman 119.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Halaman 85.
- Ibid, halaman 235.

Sutrisno Hadi. 1989. *Metodologi Research*. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Halaman 120.

Kartini Kartono. 1980. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Alumni. Bandung. Halaman 171.

Suharsimi Arikunto. 1986. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Bina Aksara. Jakarta. Halaman 63.

Koentjaraningrat. 1983. *Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia. Jakarta. Halaman 83.